

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Iqro' yang beralamat di Komplek Gedung Generasi Qur'ani RT/RW 03/04 Kelurahan Kebon dalem, Kecamatan Purwakarta, Kota Cilegon. Adapun penelitian ini dilakukan pada Juli – September 2017.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di koperasi Iqro adalah:

- 1) Koperasi Iqro merupakan koperasi syariah yang sudah berbadan hukum.
- 2) Dilihat dari keanggotaan, koperasi Iqro beranggotakan individu (perorangan) dan lembaga.
- 3) Dilihat dari bidang usaha keanggotaan, koperasi Iqro menyediakan berbagai kebutuhan sekolah, mulai dari busana, seragam sekolah hingga penyediaan Iqro dan Al-Qur'an yang ditulis dan dicetak sendiri oleh koperasi Iqro tersebut.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>1</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>1</sup>Muslich Anshori dan Sri Iswa'i. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 92.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi yang menyimpan dana sukarela pada koperasi tersebut.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup>Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah simpanan sukarela dan kinerja modal koperasi. Kinerja modal koperasi yang diteliti yaitu modal koperasi yang berasal dari partisipasi anggota (berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela) selama periode Januari 2012 – Desember 2016.

### C. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>5</sup>

Menurut Sugiyono metode deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunoto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

<sup>5</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 62.

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>6</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam penelitian. Dengan demikian, untuk memperoleh data yang tepat dan mendapatkan kesimpulan yang akurat, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah alat pengumpul data dengan teknik komunikasi secara lisan. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seseorang atau beberapa orang yang diwawancarai. Wawancara ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara terstruktur atau tertulis. Wawancara dilakukan kepada bapak Ali Mahmud selaku pendiri dan pengawas di koperasi Iqro.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 207-208.

psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup>

Observasi adalah suatu metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada obyek yang diteliti.

### 3. Studi kepustakaan

Data yang dikumpulkan berupa data skunder yang diperoleh dari studi kepustakaan atau lembaga pengumpul data. Pada studi ini, pengumpulan data berasal dari buku-buku, jurnal, majalah, serta mempelajari teori-teori berhubungan dengan masalah pokok.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data skunder. Data skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, dan telah terdokumentasikan sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data tentang profil koperasi Iqro dan laporan keuangan koperasi Iqro.

Data yang digunakan berupa data time series yaitu dari periode 2012-2016. Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari lembaga pengumpul data yaitu Koperasi Iqro'.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

<sup>8</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Data Ekonomi Dengan Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Indeks, 2013), 132.

<sup>9</sup>Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 92.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran yang harus disesuaikan dengan masalah yang akan dianalisis, untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang diukur dengan suatu skala *Numeric* (angka), proses dan manipulasi data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan analisis kuantitatif. Data kuantitatif dapat diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif atau ukuran pemusatan data adalah suatu statistik deskriptif menggunakan metode angka dan grafis untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi yang terdapat dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Statistik deskriptif juga bertujuan untuk menggambarkan nilai variabel-variabel data yang berasal dari suatu sampel. Analisa statistik deskriptif yang digunakan adalah:

- a. *Mean*, bertujuan untuk mencari nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b. *Maximum*, bertujuan untuk mencari nilai tertinggi dari data yang diamati.

- c. *Minimum*, bertujuan untuk mencari nilai terendah dari data yang diamati.
- d. Standar deviasi, bertujuan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata data yang diamati.<sup>10</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>11</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas, model yang baik adalah homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 60.

<sup>11</sup>Haryadi Sarjono, dan Winda Julianita. *SPSS VS Lisrel: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, 53.

<sup>12</sup>Haryadi Sarjono, dan Winda Julianita. *SPSS VS Lisrel: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, 66.

Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

c. Uji Autokorelasi

Istilah autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (seperti dalam data cross-sectional).<sup>14</sup>

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat hubungan antar residual antar waktu pada model penelitian yang digunakan, sehingga estimasi menjadi bias.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 139.

<sup>14</sup>Damodar Gujarati. *Ekonometrika Dasar* (Jakarta: Erlangga, 1978), 201.

<sup>15</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

Uji autokorelasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW Test). Adapun langkah-langkah pengujian Durbin Watson yaitu:<sup>16</sup>

- 1) Tentukan hipotesis, dengan ketentuan  
 $H_0$  : Tidak ada autokorelasi (positif/negatif)  
 $H_a$  : ada autokorelasi (positif/negatif)
- 2) Estimasi model dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dan hitung nilai residualnya.
- 3) Hitung DW Test (Durbin Watson).
- 4) Hitung DW kritis yang terdiri dari nilai kritis dari batas atas (du) dan batas bawah (dl) dengan menggunakan jumlah data (n), jumlah variabel independen/bebas (k) serta tingkat signifikansi tertentu.
- 5) Nilai DW hitung dibandingkan dengan DW kritis dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$

---

<sup>16</sup>Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri* (Jakarta: RajaGrfindo Persada, 2002), 143.



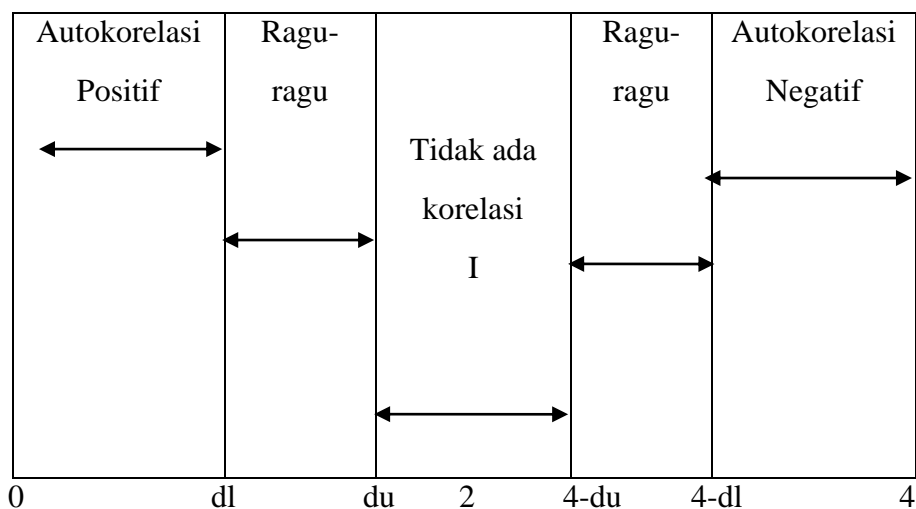
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Nachrowi Djalal

Berdasarkan pedoman uji statistik Durbin-Watson diatas, maka gambar statistik Durbin Watson sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Statistik Durbin-Watson**



### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.<sup>17</sup>

<sup>17</sup>Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian...*, 96.

Analisis regresi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu atau lebih variabel independent (prediktor) dengan satu variabel dependent (kriteria).<sup>18</sup>

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana. Yang dirumuskan:<sup>19</sup>

$$Y = a + bX$$

Karena salah satu hasil uji asumsi klasik terjadi autokorelasi, maka cara mengatasinya yaitu dengan mentransformasikan data, sehingga model regresi sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = \text{Ln } a + \text{Ln } B_1 X_1 + e_i / u_i$$

#### 4. Analisis Koefesien Korelasi

Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>20</sup> Koefesien korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat derajat keeratan hubungan linear

---

<sup>18</sup>Hengky Latan. *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial dan Sains* (Bandung: Alfabeta, 2014), 174.

<sup>19</sup>Haryadi Sarjono, dan Winda Julianita. *SPSS VS Lisrel: Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 91.

<sup>20</sup> Agus Irianto. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), 133.

antara dua atau lebih variabel yang minimal berskala ukur interval.<sup>21</sup>

Korelasi sederhana adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan nisbah asosiatif antara dua variabel.<sup>22</sup> Korelasi sederhana menyatakan apakah satu variabel memiliki nisbah asosiatif kuat dengan suatu variabel lain atau tidak.

**Tabel 3.3**  
**Kisaran Angka Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

#### 5. Uji Hipotesis (Uji T)

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara mengenai sesuatu, yang keandalannya biasanya tidak diketahui.<sup>23</sup> Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji t sebagai uji signifikansi. Uji t merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

---

<sup>21</sup> Edy Supriadi. *SPSS+Amos*, (Jakarta: IN Media, 2014), 51.

<sup>22</sup> Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri* (Yogyakarta: Andi, 2005), 78.

<sup>23</sup> Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri*, 39.

dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel.<sup>24</sup>

Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya bahwa variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$  yang dinyatakan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dengan terlebih dahulu mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. Dengan rumus sebagai berikut:<sup>25</sup>

$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100$
--

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu bilangan atau angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan

---

<sup>24</sup>Fauzi, *Pengaruh Pemberdayaan Harta Wakaf terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Umat*, (Skripsi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam: IAIN SMH Banten, 2015), 50.

<sup>25</sup>Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 94-95.

variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 2) Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh, dengan kata lain model tersebut dinilai kurang baik. Koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar (presentase) pengaruh yang timbul oleh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>26</sup>

## **F. Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel Independen merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah simpanan sukarela. Simpanan sukarela merupakan variabel bebas (X), yaitu

---

<sup>26</sup>Fauzi, *Pengaruh Pemberdayaan Harta Wakaf terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Umat*, 52.

simpanan yang dilakukan secara sukarela baik jumlah maupun jangka waktunya. Karena simpanan ini bersifat sukarela, dan jarang sekali anggota koperasi melakukan simpanan ini, akibatnya apabila simpanan sukarela mengalami peningkatan maka akan berdampak pada kenaikan jumlah modal yang dihimpun koperasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi atau masyarakat.

## **2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel Dependen atau disebut variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja modal koperasi. Dalam penelitian ini, kinerja modal koperasi yang dimaksud adalah modal koperasi yang berasal dari partisipasi anggota, yaitu berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela pada koperasi Iqro periode 2012 – 2016.